

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bagi Anak Usia Dini di TPQ Al-Hikmah

Bekti Widyaningsih^{1*}, Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh², Bagas Ibnu Mujahid³

^{1,2,3} Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: bekti@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The majority of Miagan Village residents are Muslim, but in terms of implementation in daily life, they are quite low in participating in Islamic activities organized by the Village. This is a problem where some residents are still low in knowledge of jurisprudence which is the basis of Islam, one small example of which is related to the ability to write hijaiyyah letters. This problem needs to be resolved through community service activities. The objectives of this service activity include: a) providing training to TPQ santri students on how to write hijaiyyah letters well b) providing an understanding of how to write hijaiyyah letters with meaning and connecting hijaiyyah letters well c) making a guidebook and reading and writing exercises al-Qur'an d) provide motivation to TPQ students in learning the basic science of reading and writing the Al-Qur'an properly and correctly. This service activity was carried out at TPQ Al-Hikmah Miagan Village, Mojoagung District on September 19 2023 at 16.00-17.00 and was attended by all students of TPQ Al-Hikmah Miagan Village. This activity was filled with introduction and training in reading and writing the Al-Quran. This service activity uses discussion and training methods. The service activity produced a book that is proficient in Arabic writing for beginners which has an impact on the knowledge of the TPQ Al Hikmah students. Because, it is able to help TPQ Al Hikmah students to make it easier to write Arabic correctly, as well as increase insight/knowledge in the students' learning process. Apart from that, this book can improve the skills of students, because the contents of the book prioritize practice/exercise rather than theory.

Keywords: religion, implementation, hijaiyyah, early age

ABSTRAK

Warga Desa Miagan mayoritas beragama Islam namun dalam implementasi di kehidupan sehari-hari cukup rendah dalam mengikuti kegiatan Islami yang diselenggarakan oleh pihak Desa. Hal ini menjadi permasalahan dimana beberapa warga masih rendah terkait dengan ilmu fiqih yang menjadi dasar dalam beragama Islam salah satu contoh kecilnya terkait dengan kemampuan menulis huruf hijaiyyah. Permasalahan tersebut perlu diselesaikan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian ini antara lain: a) memberikan pelatihan kepada santri santri TPQ tentang tata cara penulisan huruf hijaiyyah dengan baik b) memberikan pemahaman tentang tata cara penulisan huruf hijaiyyah yang berharokat dan menyambung huruf hijaiyyah dengan baik c) membuat buku panduan dan latihan baca tulis al-Qur'an d) memberikan motivasi kepada santri-santri TPQ dalam mempelajari ilmu dasar Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di TPQ Al-Hikmah Desa Miagan Kecamatan Mojoagung tanggal 19 September 2023 pada pukul 16.00-17.00 dan diikuti oleh seluruh santri TPQ Al-Hikmah Desa Miagan. Kegiatan tersebut diisi dengan pengenalan dan pelatihan Baca Tulis Al-Quran. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode diskusi dan pelatihan. Kegiatan pengabdian menghasilkan Buku mahir menulis arab bagi pemula sanglah memiliki dampak pengetahuan kepada santri santri TPQ Al Hikmah. Sebab, mampu membantu santri santri TPQ Al Hikmah untuk mempermudah menulis arab dengan benar, serta menambah wawasan/pengetahuan dalam proses pembelajaran para santri. Selain itu, dengan adanya buku ini dapat meningkatkan keterampilan para santri, karena dalam isi buku tersebut, lebih banyak mengutamakan praktek/latihan dari pada teori.

Kata Kunci: keagamaan, implementasi, hijaiyyah, usia dini

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

TPQ Al-Hikmah merupakan salah satu Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang terletak di Desa Miagan. TPQ tersebut memulai proses kegiatan pembelajaran sejak tahun 2006. Adapun peserta didik yang terdapat pada TPQ Al-Hikmah adalah anak-anak yang usianya di bawah 6 tahun dengan menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan seluruh peserta didik. Masih banyak santri di TPQ Al-Hikmah yang tidak hafal dengan huruf hijaiyyah, menulis huruf hijaiyyah seperti menyambungkan huruf hijaiyyah menjadi ayat. Memberikan pembelajaran baca tulis al-Qur'an kepada anak usia dini berguna untuk membentuk karakter anak didik yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an, yang bertaqwa pada RobbNya, yang cerdas dan memiliki keterampilan siswa yang berkarakter namun beriman kepada Allah SWT (Herlina, 2017).

Akan tetapi dalam proses pembelajaran tersebut belum terdapat adanya wadah atau media yang bisa digunakan untuk membantu dan memperlancar kegiatan proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Oleh karena itu, perlu adanya referensi buku untuk menunjang dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Sebab kebanyakan dari mereka hanya bisa dalam pelafalan, tetapi belum bisa dalam hal penulisan. Aspek perkembangan bahasa, membaca dan menulis merupakan cara untuk meningkatkan potensi, terutama bagi mereka yang ingin mengembangkan dan memperluas pengalaman dan pengetahuan (Khaironi, 2018). Sejalan dengan landasan pertama pengetahuan yaitu membaca dan menulis menjadi pokok untuk dipelajari sejak usia dini. Anak usia dini yang berkisar usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya. Pada tahap inilah, masa yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang nantinya diharapkan dapat membentuk kepribadiannya (Afrianingsih et al., 2019).

Upaya dalam membentuk kepribadian anak salah satunya adalah dengan memberikan pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Baca Tulis al-Qur'an merupakan suatu pembelajaran membaca dan menulis dari firman Allah yang diturunkan pada nabi Muhammad SAW secara akurat sesuai dengan aturan yang baik dan benar (Rahayu, 2022).

Pembelajaran Al-Quran merupakan pedoman umat islam di dunia dan diwajibkan bagi umat islam untuk belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan meningkatkan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial yang dapat mempengaruhi kognitif, efektif, dan psikomotor anak agar dapat berubah kearah yang lebih baik (Kurnia Pratiwi & Amrela, 2022).

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an juga merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis al-Qur'an dimana orang tersebut dapat melihat, membaca, melafalkan, serta memahami dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan-tulisan yang tertera dalam kitab suci al-Qur'an (Herlina, 2017).

Adapun tujuan dalam memberikan pembelajaran baca tulis al-Qur'an sejak usia dini, seperti yang diutarakan oleh Muhammad Abdul Qodir Ahmad adalah: (1) memantapkan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan, dan menghafal ayat-ayat ataupun surah-surah yang mudah bagi mereka, (2) kemampuan Memahami kitab-kitab allah secara sempurna, memuaskan akal serta mampu menenangkan jiwa, (3) kesanggupan dalam menerapkan ajaran agama islam dan mampu menyelaraskan jiwa dalam problema kehidupan sehari – hari, (4) kemampuan memperbaiki tingkah laku siswa melalui metode pengajaran yang tepat, (5) menumbuhkan rasa Cinta dan keagungan isi daripada Al Qur'anul karim (Herlina, 2017).

Kemampuan dan keterampilan dalam membaca serta menulis al-Qur'an merupakan kemampuan yang sangat penting bagi peserta didik, karena apabila tidak mempunyai pengalaman pendidikan membaca dan menulis al-Qur'an akan sangat sulit untuk mengikuti pelajaran, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Khaironi, 2018). Baca Tulis Al-Qur'an juga bagian dari pelajaran Taman Pelajar Al Qur'an (TPQ) yang perlu diajarkan dengan tujuan agar anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar dan benar (Irman Sumantri, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud untuk mengembangkan sebuah produk yang menyediakan fasilitas bagi pembelajaran baca tulis al-Qur'an untuk dijadikan sebuah referensi pembelajaran bagi santri di TPQ Al-Hikmah. Hal ini bertujuan supaya dapat meningkatkan kemahiran para santri dalam keterampilan menulis sehingga santri menjadi lebih mandiri dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.



Gambar 1. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah

Permasalahan Mitra

Dalam sebuah kegiatan tersebut tentunya ada sebuah permasalahan yang dihadapi pada mitra. Mitra pada kegiatan pengabdian di masyarakat kali ini adalah Desa Miagan, khususnya bagi santri-santri TPQ Al-Hikmah. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, ketika tim dari bidang keagamaan dan mitra ustadz/ah wali murid TPQ Al-hikmah melaksanakan diskusi yang menghasilkan terdapat beberapa permasalahan yang perlu segera dicari penyelesaian, namun dalam kegiatan pembelajaran ini, ada masalah prioritas yang telah disepakati, untuk segera diselesaikan. Adapun Permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pelatihan dari ustadz dan ustadzah kepada santri santri TPQ tentang tata cara penulisan huruf hijaiyyah dengan baik.
2. Masih banyak santri-santri yang belum memahami tata cara penulisan huruf hijaiyyah yang berharokat dan menyambung huruf hijaiyyah dengan baik.
3. Belum adanya buku panduan untuk memahami dan latihan baca tulis al-Qur'an
4. Kurangnya memberikan motivasi kepada santri – santri untuk meningkatkan pembelajaran ilmu dasar Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dari permasalahan - permasalahan tersebut maka perlu segera dilakukan kesepakatan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengadakan pelatihan peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyyah bagi anak usia dini di TPQ Al-Hikmah Desa Miagan

Tujuan Program

Berdasarkan permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh mitra diatas, maka pengabdian pada masyarakat pada skema LPPM melalui pelatihan peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyyah bagi anak usia dini di TPQ Al-Hikmah Desa Miagan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pelatihan kepada santri santri TPQ tentang tata cara penulisan huruf hijaiyyah dengan baik.
2. Untuk memberikan pemahaman tentang tata cara penulisan huruf hijaiyyah yang berharokat dan menyambung huruf hijaiyyah dengan baik.
3. Untuk membuat buku panduan dan latihan baca tulis al-Qur'an
4. Untuk memberikan motivasi kepada santri-santri TPQ dalam mempelajari ilmu dasar Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

METODE

Metode Pendekatan

Metode Pendekatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di Desa Miagan ini adalah dengan menggunakan metode *Service Learning (SL)*. Salah satunya dengan menerapkan metode ceramah, edukatif, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat memahami tentang baca tulis al-Qur'an pada santri TPQ Al-Hikmah.

Metode service learning adalah cara belajar yang mengutamakan hubungan antar perilaku positif serta bermakna di masyarakat dengan tujuan memberi manfaat untuk diri sendiri dan membiasakan diri bersikap baik pada orang lain (Wahyuni et al., 2020).

Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh santri TPQ Al-Hikmah, yakni dapat meningkatkan kemampuan pemahaman baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat PKM desa Miagan ini didukung oleh DPL, ustadz/ah TPQ Al-Hikmah dan teman-teman PKM di Desa Miagan Mojoagung. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk sasaran yang dikenai program. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar, yang dilaksanakan pada hari Selasa 19 September 2023 pada pukul 16.00-17.00 di TPQ Al-Hikmah Desa Miagan kec. Mojoagung Kab. Jombang. Pemateri dalam kegiatan ini adalah peserta PKM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Kegiatan pelatihan ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

Dengan menggunakan metode *Service Learning* diharapkan dapat menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami para peserta, sehingga bagi peserta yang belum memahami pembelajaran ini dapat menyesuaikan dengan baik. Para peserta santri di TPQ Desa Miagan menyambut dengan baik pengenalan dan pelatihan Baca Tulis Al-Quran, karena pengenalan dan pelatihan ini dirasa sangat membantu dalam pemahaman peserta pelatihan baca Tulis Al-Quran serta dapat meningkatkan semangat belajar. Dalam pelaksanaan pelatihan Baca tulis Al-Quran ini, keberhasilan Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membutuhkan dukungan dari pihak – pihak terkait yaitu pihak Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yaitu pelaksana PKM dan santri-santri TPQ Desa Miagan.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan dan pelatihan Baca Tulis Al-Quran adalah sebagai berikut:

- Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengenalan dan pelatihan Baca Tulis Al-Quran
- Pihak Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Membuat materi tentang buku panduan Baca Tulis Al-Quran
- Memberikan buku panduan kepada TPQ Al-Hikmah Desa Miagan
- Memberikan pendampingan pelatihan Baca Tulis Al-Quran kepada TPQ Al-Hikmah Desa Miagan
- Buku Panduan diserahkan kepada pihak TPQ Al-Hikmah Desa Miagan Mojoagung Jombang
- Pihak TPQ Al-Hikmah Desa Miagan Mojoagung Jombang
- Guru TPQ Al-Hikmah Desa Miagan Mojoagung jombang memberikan izin serta tempat untuk melakukan pengenalan selama pelaksanaan kegiatan.

Para peserta ikut serta berpartisipasi dan belajar bersama dalam kegiatan yang dilakukan.



Gambar 2. Pendampingan pengenalan dan pelatihan Baca Tulis Al-Quran

Uraian metode dan tahapan dalam pembelajaran kepada peserta di TPQ Al-Hikmah Desa Miagan Mojoagung Jombang:

Identifikasi kebutuhan masyarakat

Proses identifikasi ini dilakukan dengan cara survey secara langsung serta mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Hikmah Desa Miagan selama kegiatan KKN-PPM berlangsung setiap hari

Senin sampai Kamis pukul 16:00 – 17:00. Dari proses pengamatan yang dilakukan secara langsung di TPQ Al-Hikmah Desa Miagan banyak anak yang belum memahami cara Baca Tulis Al-Quran dengan baik dan benar. Hal ini dilakukan agar peneliti benar – benar melihat kondisi proses pembelajaran secara langsung serta mengetahui hambatan yang terjadi di TPQ Al-Hikmah Desa Miagan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti berencana membuat buku panduan Baca Tulis Al-Quran, yang berisi tentang penjelasan seputar huruf hijaiyyah yang berharokat maupun tidak berharokat, pengenalan seputar menyambung huruf hijaiyyah beserta tata cara menyambungannya, latihan-latihan. Kegiatan pengaplikasian buku Panduan Mahir Menulis Arab dilaksanakan pada tanggal 19 September 2023 pada pukul 16.00-17.00 di TPQ Al-Hikmah Desa Miagan dan diikuti oleh seluruh santri TPQ Al-Hikmah Desa Miagan. Kegiatan tersebut diisi dengan pengenalan dan pelatihan Baca Tulis Al-Quran.

Cara perancangan dan pembuatan

Adapun cara perancangan dan pembuatan buku panduan Mahir Bahasa Arab yaitu mencari materi baca tulis Al Quran dan menyusun materi hingga menjadi susunan buku panduan Mahir Bahasa Arab.



Gambar 3. Cover Buku Mahir Bahasa Arab

Materi Buku Mahir Bahasa Arab

Dalam buku mahir bahasa arab ini terdiri dari 4 bab. Pada bab 1 berisi tentang menulis huruf hijaiyyah, kemudian pada bab 2 berisi tentang huruf hijaiyyah yang berharokat, seperti fathah, kasroh, dhommah, tasydid, dan lain sebagainya. Pada bab 3 berisi tentang tata penyambungan huruf hijaiyyah, dan yang terakhir pada bab 4 berisi tentang latihan-latihan penulisan huruf hijaiyyah.

- Uji operasional dan pendampingan operasional

Tahap ini meliputi pengamatan dan evaluasi. Kegiatan pengamatan pada program ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang ada, melihat perkembangan program yang dilaksanakan dan mencari solusi terhadap suatu permasalahan. Setelah tahap pengamatan selesai, kemudian dilakukan tahap evaluasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program supaya dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi. Tahap ini dilakukan oleh peneliti dan mitra, yakni TPQ Desa Miagan Mojoagung Jombang. Pada tahap uji operasi dan pendampingan operasional yaitu melakukan pengamatan dan evaluasi terhadap mitra (TPQ Desa Miagan). Pengamatan pada program ini yaitu agar mengetahui kendala yang terjadi pada mitra. Kendala yang dihadapi pada TPQ Desa Miagan yaitu rendahnya pada aspek membaca dan menulis bahasa arab, kurangnya buku yang dapat menarik minat belajar santri, serta kurangnya materi pembelajaran tentang menulis huruf hijaiyyah.

Dari pengamatan serta hasil evaluasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dan melakukan pendampingan operasional pembelajaran kepada siswa TPQ Desa Miagan, selanjutnya KKN-PKM bidang keagamaan berencana membuat Buku Mahir Bahasa Arab sebagai media dalam pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran.

Penerapan Produk

Pada tahap ini, peserta didik diajak untuk memahami dan mempelajari baca tulis huruf hijaiyyah pada kegiatan belajar mengajar di TPQ, para santri diharapkan mampu untuk dapat menulis huruf hijaiyyah dengan benar, dan semakin bersemangat untuk mempelajarinya.

Setelah adanya pengamatan serta evaluasi terhadap para santri TPQ Al-Hikmah dan mengetahui masalah yang ada, anggota PKM memberikan pembelajaran tentang menulis huruf hijaiyyah secara mendasar dengan memberikan buku mahir menulis arab.

Deskripsi Buku Mahir Menulis Arab

Buku mahir menulis arab merupakan buku yang digunakan sebagai salah satu acuan dalam proses pembelajaran pada TPQ Al-Hikmah desa Miagan Mojoagung. Buku ini berisi 4 bab, pada bab pertama berisi tentang pengenalan huruf hijaiyyah, pada bab 2 berisi tentang huruf hijaiyyah yang berharokat, seperti fathah, kasroh, dhommah, sukun dan lain sebagainya begitu juga dengan cara melafadzkannya. Kemudian pada bab 3 penyambungan huruf hijaiyyah dan pada bab yang terakhir yakni berisi latihan-latihan.

Prosedur Kerja

Adapun prosedur dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan survey lokasi yang akan digunakan untuk pengenalan dan pelatihan
- Melakukan wawancara dengan pihak yang terkait (mitra)
- Menawarkan solusi berupa kegiatan pembelajaran
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- Evaluasi kegiatan

Partisipasi Mitra

Adapun peran mitra dalam kegiatan pelaksanaan program pelatihan adalah sebagai berikut:

- Mitra menyediakan tempat, waktu, serta dukungan kepada mahasiswa PKM untuk memberikan materi kepada santri TPQ Al-Hikmah Miagan Mojoagung Jombang.
- Para santri mengikuti kegiatan pelatihan dengan khidmat dan mendengarkan dengan seksama yang diajarkan langsung oleh kelompok PKM yang benar-benar menguasai dalam bidang ini.
- Para santri dapat menggunakan buku mahir menulis arab sebagai media pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Miagan Mojoagung Jombang.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Pada tahap ini para santri TPQ Al-Hikmah diarahkan untuk berlatih menulis huruf hijaiyyah dengan benar yang dipandu secara intensif dalam proses pembelajaran. Melalui latihan yang dilakukan ini para santri diharapkan mampu untuk terbiasa menulis huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.

Sebelum kegiatan pelatihan menulis huruf hijaiyyah dilakukan pemberian soal dengan perolehan skor awal (pre-test) dengan tiga model soal, yakni penulisan huruf hijaiyyah, penyambungan huruf hijaiyyah, dan penggantian kalimat latin menjadi tulisan arab. Adapun perolehan data pre-test adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-test

No	Nama	Skor
1	Tiara	80
2	Silvi	70
3	Ranita	70
4	Raniya	75
5	Galang	60
6	Alfin	60
7	Fais	60
8	Zidan	50
9	Mirza	40
10	Sisil	50
11	Riska	40
12	Clarisa	60
13	Maher	70
14	Gilang	60

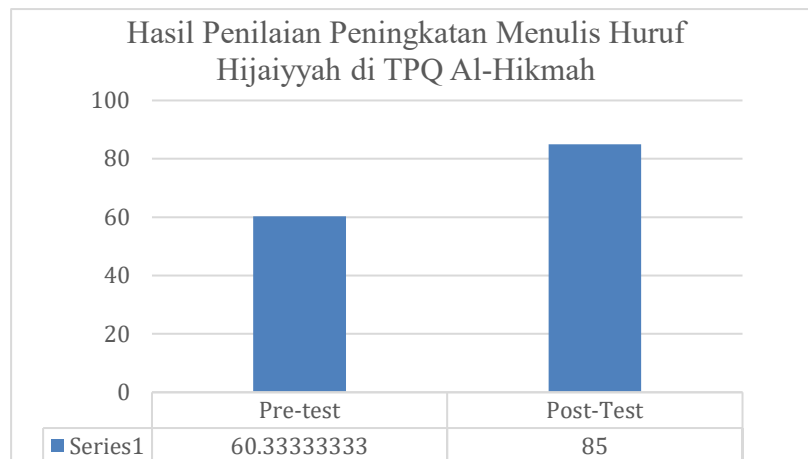
15	Pratama	60
----	---------	----

Data skor akhir (post-test) setelah diberikan perlakuan dalam kegiatan pelatihan menulis huruf hijaiyyah dengan pokok bahasan menulis huruf hijaiyyah beserta cara menyambung huruf hijaiyyah diperoleh data post-test sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Post-test

No	Nama	Skor
1	Tiara	90
2	Silvi	75
3	Ranita	80
4	Raniya	85
5	Galang	80
6	Alfin	90
7	Fais	90
8	Zidan	85
9	Mirza	80
10	Sisil	70
11	Riska	80
12	Clarisa	90
13	Maher	95
14	Gilang	95
15	Pratama	90

Dari hasil data posttest dan data pretest diatas, maka hasil penilaian peningkatan Menulis Huruf Hijaiyyah di TPQ Al-Hikmah adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Santri TPQ

Jadi, dari hasil pretest dan posttest santri TPQ Al-Hikmah setelah diadakan kegiatan pelatihan kemampuan menulis huruf hijaiyyah respon para santri dalam memahami materi, dan juga dalam mengerjakan soal sesudah diberikan materi oleh narasumber sudah sangat bagus dan ada peningkatan atau kemajuan, kemudian untuk rata-rata perbandingan antara soal pre-test dan post-test yaitu 60,3 dan 85. Ini membuktikan bahwa para santri di TPQ Al-Hikmah ini perlu dibimbing, dilatih untuk mengingat huruf hijaiyyah yang berharokat maupun tidak.

Evaluasi ini juga akan berguna untuk membantu mengidentifikasi perkara yang memerlukan perbaikan. Dalam rancangan pelaksanaan evaluasi program secara terperinci akan di tampilkan pada **tabel 4.**, sebagai berikut :

Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan Program

No	Sudah dicapai	Seharusnya dicapai	Evaluasi
1.	Terlaksana pelatihan mengenal dan berlatih menulis huruf hijaiyyah melalui pembelajaran ilmu dasar Al-Qur'an dengan buku Mahir Menulis Arab	Pelaksanaan pelatihan mengenal dan berlatih menulis huruf hijaiyyah melalui pembelajaran ilmu dasar Al-Qur'an dengan buku Mahir Menulis Arab, seharusnya tidak hanya dilaksanakan sekali saja dalam menyampaikan materi dan berlatih, sebab peserta yang di mengikuti adalah anak anak di bawah umur 6 tahun, yang mana masih memerlukan pendampingan dan pengawasan secara khusus	Pelatihan tersebut seharusnya di laksanakan secara berkala dan di dampingi secara intens, agar anak mudah memahami, mengingat dan berlatih materi yang sudah di sampaikan
2.	Buku Mahir Menulis Arab yang berisi tentang penjelasan seputar huruf hijaiyyah yang berharokat maupun tidak berharokat, pengenalan seputar menyambung huruf hijaiyyah beserta tata cara menyambungnya, latihan-latihan	Yang seharusnya ada dalam buku Mahir Menulis Arab adalah lebih di perbanyak dalam latihan latihannya.	Santri mudah mengingat dan terbiasa menulis huruf hijaiyyah yang berharokat maupun tidak berharokat dengan baik dan benar setelah dilakukannya pelatihan buku mahir menulis arab

Evaluasi ini perlu dilakukan secara menyeluruh dan mencakup masukan dari seluruh pihak terkait, termasuk ustadz dan ustadzah, peserta, dan pihak - pihak terkait lainnya. Hasil evaluasi harus digunakan sebagai masukan bagi pihak yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan program yang lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang.

Analisis Berkelanjutan Program

Analisis berkelanjutan dari program pelatihan peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyyah bagi anak usia dini di TPQ Al Hikmah di Desa Miagan guna dapat memberikan gambaran, manfaat dan keberhasilan kepada santri santri TPQ jangka panjang dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyyah tentang dampak keberlanjutannya atas program tersebut.

Berikut ini adalah beberapa poin yang dapat menjadi bagian dari analisis berkelanjutan :

- **Peningkatan Kualitas Pembelajaran**
Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah apakah program tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di TPQ Al Hikmah di Desa Miagan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat kemajuan santri di TPQ tersebut lebih memahami dan mandiri dalam melatih kemandirian menulis huruf hijaiyyah.
- **Inovasi Pengembangan Metode Pengajaran**
Keberlanjutan program juga dapat diukur melalui inovasi pengembangan metode dalam proses pengajaran. Apakah Ustadz dan Ustadzah di TPQ Al Hikmah Desa Miagan terus menggunakan buku Mahir Menulis Arab dalam melatih kemandirian menulis huruf hijaiyyah kepada santri santrinya? Apakah mereka terus berinovasi untuk membuat latihan latihan tata cara penulisan huruf hijaiyyah? Apakah mereka akan mengembangkan metode pengajaran mereka untuk lebih mudah di pahami dan di mengerti oleh santri santrinya?
- **Dukungan Pemerintah dan Sumber Daya**
Apakah pemerintah desa atau pihak berkepentingan lainnya akan terus mendukung program ini dalam jangka panjang? Dukungan program memerlukan sumber daya keuangan, teknis dan organisasi yang mendukung.
- **Peningkatan Kreatifitas Santri**

Keberlanjutan program juga terkait dengan peningkatan kreatifitas santri santri TPQ Al Hikmah. Apakah ada pelatihan dan pengembangan berkelanjutan yang tersedia untuk santri santri TPQ Al Hikmah agar mereka tetap terampil dalam proses pembelajaran?

- **Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat**
Apakah program ini terus mendorong partisipasi orang tua santri dan masyarakat sekitar? Masyarakat yang mendukung program ini dapat menjadi kekuatan pendorong yang diperlukan pada jangka panjang.
- **Evaluasi dan Pemantauan Rutin**
Program ini sangatlah perlu dengan adanya proses pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan dan memastikan programnya masih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.
- **Pengukuran Dampak Jangka Panjang**
Selain pencapaian pendidikan saat ini, sebuah program juga harus mengukur dampak untuk jangka panjang ke depannya. Apakah program ini telah berkontribusi pada peningkatan pemahaman santri TPQ Al-Hikmah?
- **Pengembangan Kurikulum Berkelanjutan**
Program ini harus mempertimbangkan pengembangan kurikulum berkelanjutan yang menjadikan buku ajar sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sebuah pembelajaran. Buku ajar merupakan satu dari sekian banyak perangkat pembelajaran yang memiliki fungsi penting. Melalui buku ajar mahasiswa di harapkan dapat memperoleh informasi dan berbagai petunjuk aktivitas dalam pembelajaran (Susanto et al., 2023).
Analisis berkelanjutan program ini harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program tetap relevan, efektif, dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan pembelajaran pada TPQ Al-Hikmah di Desa Miagan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat ini seluruh anggota kelompok merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Hal ini berkaitan dengan pengalaman, pengamatan dan analisis metode pembelajaran di TPQ Al-hikmah Desa Miagan. Mitra menyampaikan metode pembelajaran serta pedoman belajar santri sangat kurang efisien. Bekerja sama dengan mitra, tim KKN-PKM Bidang pendidikan Agama Islam memberikan media Buku Pedoman Mahir Menulis Arab guna memenuhi kebutuhan mitra dalam menyetarakan pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran, serta memberikan pelatihan metode pembelajaran yang dianggap perlu dalam melakukan proses belajar mengajar. Hasil yang dicapai dengan adanya media Buku Pedoman Mahir Menulis Arab untuk membantu para santri dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Bahasa Arab dengan adanya pengenalan huruf serta latihan menulis serta bentuk buku yang menarik pada setiap halamannya.

Dari hasil pelatihan baca dan tulis Al-quran yang sudah di laksanakan berjalan dengan cukup efektif dikarenakan adanya metode pembelajaran Service Learning (SL) yang mudah di pahami sehingga berdampak pada kepahaman santri yang tertarik untuk belajar. Terdapat selisih antara hasil Pre-Test dan Post-Test.

Fungsi dan Manfaat Produk

Program yang digunakan penulis adalah sebuah buku mahir menulis arab bagi pemula yang memiliki beberapa fungsi dan manfaat diantaranya yaitu :

- Buku ini dapat menjadikan media dalam meningkatkan kemandirian santri untuk memahami dan menguasai pembelajaran.
- Membantu santri TPQ untuk mampu menulis dengan terang, jelas dan mudah dibaca.
- Dapat mempermudah santri TPQ untuk membaca Al Qur'an, sebab mempelajari huruf hijaiyyah merupakan pembelajaran paling dasar yang sangat penting di kenalkan sejak dini.
- Dapat membekali santri TPQ agar mampu membaca dan menulis dalam bahasa Arab, sehingga mereka nantinya akan mudah memahami disiplin ilmu agama, seperti Al Qur'an Karim, hadits, aqidah, fiqih.
- Memperkuat hafalan dan daya ingat bagi santri TPQ.

Dampak Pengetahuan dan Sosial

Dampak Pengetahuan

Buku mahir menulis arab bagi pemula sanglah memiliki dampak pengetahuan kepada santri santri TPQ Al Hikmah. Sebab, mampu membantu santri santri TPQ Al Hikmah untuk mempermudah menulis arab dengan benar, serta menambah wawasan/pengetahuan dalam proses pembelajaran para santri. Selain itu,

dengan adanya buku ini dapat meningkatkan keterampilan para santri, karena dalam isi buku tersebut, lebih banyak mengutamakan praktek/latihan dari pada teori.

Dampak Sosial

Dengan adanya buku mahir menulis arab bagi pemula ini tentu juga memberikan dampak secara sosial bagi ustadz dan ustadzah TPQ Al Hikmah, yaitu para ustadz dan ustadzah TPQ Al Hikmah dapat mengembangkan metode pembelajaran mereka dalam segi penyampaian teori dan mengembangkan latihan latihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tulis baca Al Qur'an.

Luaran yang Dicapai

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema Program Kemitraan Masyarakat yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang sudah dicapai meliputi:

- Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
- Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.
- Buku Mahir Menulis Arab Praktis Untuk Pemula.
- Publikasi dokumentasi kegiatan di media social berupa Instagram di akun @kkn3 miagan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut

- Dengan adanya sosialisasi pelaksanaan pelatihan peningkatan kemampuan menulis huruf hijaiyyah bagi anak usia dini di TPQ Al-Hikmah, mampu mengetahui dampak positif yang di hasilkan dari pelaksanaan kegiatan ini, mengalami perubahan yang sangat pesat bagi santri, dan berpengaruh pada perkembangan proses pembelajaran santri, terutama aspek pembelajaran baca dan menulis Al-Quran. Hal ini di buktikan dengan adanya hasil pre test 60,3 dan post test 85
- Memberikan pelatihan dan pemahaman kepada santri TPQ tentang tata cara penulisan huruf hijaiyyah, huruf hijaiyyah yang berharokat dan menyambung huruf hijaiyyah dengan baik dengan baik.
- Menumbuhkan motivasi kepada santri-santri TPQ tentang pentingnya mempelajari ilmu dasar Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- Dengan adanya buku Menulis Arab Praktis Untuk Pemula untuk mempermudah bagi santri – santri TPQ Desa Miagan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemandirian dalam memahami dan berlatih baca tulis al-Qur'an.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrianingsih, A., Putri, A. R., & Munir, M. M. (2019). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 5(2), 2581–0413.
- Herlina. (2017). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017, November*, 92–95.
- Irman Sumantri. (2022). Metode Follow The Line dalam Pembelajaran Menulis Huruf Arab pada Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 91–102. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i1.5565>
- Khaironi, M. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. 3(1), 1–12.
- Kurnia Pratiwi, R., & Amrela, U. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) Dengan Metode BCM (Bermain, Cerita Dan Menyanyi) Di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–31. <https://doi.org/10.53515/aijpkkm.v3i1.54>
- Rahayu, A. (2022). Pengaruh penerapan metode Fun Learning terhadap kemampuan Baca Tulis Alquran (BTQ) anak usia dini: Penelitian di kelas B Usia 5-6 tahun RA Robithoh Ciparay. 13.
- Susanto, H., Prawitasari, M., Akmal, H., Syurbakti, M. M., & Fathurrahman, F. (2023). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v8i1.3112>
- Wahyuni, S., Antara, P. A., Magta, M., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Pendidikan Dasar, J. (2020). Stimulasi Metode Service Learning Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 91–100. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>